

ABSTRAK

HUBUNGAN PRESTASI MATEMATIKA MENGGUNAKAN METODE MENGAJAR MATEMATIKA REGULER DAN METODE MENGAJAR MATEMATIKA YANG DISEDERHANAKAN DENGAN *SELF EFFICACY* PADA ANAK TUNAGRAHITA MAMPU DIDIK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan prestasi matematika menggunakan metode mengajar matematika reguler dan metode mengajar matematika yang disederhanakan dengan *self efficacy* pada anak tunagrahita mampu didik. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik non parametrik, yaitu korelasi tata jenjang dari Spearman dengan rumus

$$rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

- rho : koefisien korelasi Spearman Rank
- d : perbedaan antara pasangan jenjang
- N : jumlah subjek

Digunakannya statistik non parametrik disebabkan karena subjek penelitiannya kecil. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai rho prestasi matematika menggunakan metode mengajar matematika reguler dengan *self efficacy* sebesar 0,481 dan $\rho_{tabel} = 0,4905$ ($\rho < \rho_{tabel}$) dan nilai rho prestasi matematika menggunakan metode mengajar matematika yang disederhanakan dengan *self efficacy* sebesar 0,368 dan $\rho_{tabel} = 0,4905$ ($\rho < \rho_{tabel}$). Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara prestasi matematika menggunakan metode mengajar matematika reguler dan prestasi matematika menggunakan metode mengajar matematika yang disederhanakan dengan *self efficacy* pada anak tunagrahita mampu didik di SLB Negeri I Yogyakarta.

Kata Kunci : prestasi matematika dan *self efficacy*